

**Program KALIMASADA Ciptakan Masyarakat Tertib Administrasi Kependudukan***The KALIMASADA Program Creates An Orderly Society For Population Administration***Uswatun Hasanah¹, Vidya Imanuari Pertiwi²**^{1,2} UPN Veteran Jawa Timur, SurabayaEmail: vreeasca@gmail.com¹, vidya.imanuari.adneg@upnjatim.ac.id²Korespondensi Penulis: vreeasca@gmail.com**Article History:**

Received: 30 Mei 2023

Revised: 16 Juni 2023

Accepted: 07 Juli 2023

Keywords: KALIMASADA;
Population Administration;
City of Surabaya

Abstract: Residents' awareness of the Population Administration is in fact so minimal that residents decide not to update or update their Population Administration data. In fact, there are not a few residents who admit that they do not have the Population Administration document at all. As a result, residents experience several problems in obtaining other services as an example for residents who live in the city of Surabaya, the phenomenon of inactivity of the BPJS card is a result that has often occurred lately where after further investigation the cause of the deactivation of the BPJS card is administrative data. Residents who show inappropriate domiciles, namely outside the city of Surabaya. Thus the MSIB internship activity was carried out with the aim of conducting a survey as well as door to door outreach regarding the importance of Population Administration data so that it is hoped that it can increase public awareness of their Population Administration data. Survey activities as well as door-to-door socialization are carried out in two ways, namely the pre-implementation and implementation stages.

Abstrak

Kesadaran warga akan Administrasi Kependudukan nyatanya begitu minim hingga warga memutuskan untuk tidak melakukan pembaruan atau update data Administrasi Kependudukannya. Bahkan, tidak sedikit pula warga yang mengaku sama sekali belum memiliki dokumen Administrasi Kependudukan tersebut. Akibatnya, warga mengalami beberapa kendala dalam memperoleh layanan lain sebagai contoh bagi warga yang tinggal di Kota Surabaya, fenomena ketidakaktifan kartu BPJS merupakan akibat yang seringkali terjadi akhir-akhir ini di mana setelah penelusuran lebih jauh lagi penyebab dari dinonaktifkannya kartu BPJS tersebut ialah adanya data Administrasi Kependudukan warga yang menunjukkan domisili yang tidak sesuai, yakni di luar Kota Surabaya. Dengan demikian kegiatan magang MSIB dilaksanakan dengan tujuan melakukan survei sekaligus sosialisasi *door to door* mengenai pentingnya data Administrasi Kependudukan sehingga harapannya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat pada data Administrasi Kependudukannya. Kegiatan survei sekaligus sosialisasi *door to door* dilakukan melalui dua cara, yaitu pra pelaksanaan dan tahap pelaksanaan.

Kata Kunci: KALIMASADA; Administrasi Kependudukan; Kota Surabaya

* Uswatun Hasanah, vreeasca@gmail.com

PENDAHULUAN

Hingga saat ini tidak sedikit ditemukan adanya berbagai permasalahan yang selalu berkaitan dengan kelengkapan dokumen administrasi kependudukan yang dimiliki masyarakat. Pada dasarnya dokumen administrasi kependudukan merupakan segala bentuk catatan tertulis baik dalam bentuk fisik secara tercetak maupun digital yang mana memuat berbagai informasi seseorang sejak dirinya dilahirkan hingga ketika ia meninggal. Adapun berbagai contoh dokumen administrasi kependudukan ini ialah e-KTP, Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran sekaligus Kematian, Akta Perkawinan dan Perceraian dan masih banyak lagi.

Tentunya ketidaklengkapan dokumen administrasi kependudukan tersebut akan memberikan dampak yang krusial bagi kehidupan seseorang. Sebagai contoh warga yang tidak memiliki Kartu Tanda Penduduk akan sulit untuk mendapatkan akses dari berbagai layanan atau pun mengikuti kegiatan seperti memperoleh layanan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM), tidak dapat melakukan pernikahan, tidak dapat menggunakan BPJS, bahkan tanpa KTP warga juga tidak akan memperoleh hak suara dalam pemilihan umum (pemilu). Dengan melihat berbagai dampak negatif atas ketidaklengkapan dokumen administrasi kependudukan tersebut sudah seharusnya warga menyadari bahwa kelengkapan dokumen administrasi kependudukan bukan lagi merupakan suatu hal yang dapat disepelekan.

Meski demikian, berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan selama mengikuti kegiatan magang praktik bersertifikat di Kelurahan Rungkut Tengah Kota Surabaya, penulis mendapati bahwa tidak sedikit warga yang tidak melengkapi dokumen administrasi kependudukannya mulai dari melakukan update data administrasi kependudukan terbaru hingga benar-benar tidak memiliki dokumen administrasi kependudukan tersebut. Parahnya lagi, adanya data yang tidak terupdate atau pun data yang sengaja tidak dilengkapi tersebut membuat data kependudukan warga tersebut berakhir pada pemblokiran. Terlebih lagi program BPJS di Kota Surabaya mengharuskan hanya warga yang benar-benar berdomisili di Kota Surabaya yang dapat menikmati fasilitas tersebut. Sebagai akibatnya, warga Kota Surabaya yang sebelumnya merupakan warga luar Kota Surabaya atau seorang pendatang dari kota lain namun sebenarnya telah menetap di Kota Surabaya baik dalam hitungan bulan maupun tahun kesulitan dalam mengakses layanan BPJS tersebut. Hal ini diakibatkan data kependudukan warga yang bersangkutan nyatanya masih menunjukkan domisili di luar Kota Surabaya. Fenomena ini merupakan dampak yang terjadi sebagai akibat dari kelalaian warga yang entah secara sengaja ataupun tidak sengaja tidak melakukan update data kependudukannya.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan warga enggan dalam melakukan update data kependudukannya sekalipun telah difasilitasi oleh pelayanan secara online, yaitu kesulitan masyarakat, khususnya lansia dalam mengoperasikan teknologi menjadi sebuah hambatan dalam implementasi layanan administrasi digital (Pratama & Maulana, 2021). Selain itu, rumitnya proses administrasi kependudukan serta rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai alur yang harus dilalui menjadi alasan yang menyebabkan warga tidak memutuskan untuk tidak melengkapi dokumen administrasi kependudukannya (Wulansari, 2023).

The screenshot displays the 'Data Hasil Cek In' interface of the KALIMASADA system. It features a search bar for 'Cari Data' and a table of residents. The table columns include Status, Nama, Alamat, RW, RT, Kelurahan, Kecamatan, Status, and Aksi. The 'Status' column for all entries is 'TIDAK DIKETAHUI'. The 'Aksi' column contains an 'Update' button for each row. The table shows 10 entries, with a total of 107 entries displayed.

Status	Nama	Alamat	RW	RT	Kelurahan	Kecamatan	Status	Aksi
Data Hasil Cek In	ACHMAD DZURIZQIN NAAFI	RUNGKUT TENGAH 1 6 / 9	1	2	RUNGKUT TENGAH	GUNUNG ANYAR	TIDAK DIKETAHUI	Update
Data Hasil Cek In	ACHMAD EFFENDY	RUNGKUT TENGAH 1 VI / 23	1	2	RUNGKUT TENGAH	GUNUNG ANYAR	TIDAK DIKETAHUI	Update
Data Hasil Cek In	ACHMAD RAFA MAULANA	RUNGKUT TENGAH 1 VI / 7	1	2	RUNGKUT TENGAH	GUNUNG ANYAR	TIDAK DIKETAHUI	Update
Data Hasil Cek In	ACHMAD RAFI MAULANA	RUNGKUT TENGAH 1 VI / 7	1	2	RUNGKUT TENGAH	GUNUNG ANYAR	TIDAK DIKETAHUI	Update
Data Hasil Cek In	ADINDA FRINDA YONATA	RUNGKUT TENGAH 6 / 11 - A	1	2	RUNGKUT TENGAH	GUNUNG ANYAR	TIDAK DIKETAHUI	Update
Data Hasil Cek In	ADITYA RIZKI AFANDI	RUNGKUT TENGAH 6 / 10	1	2	RUNGKUT TENGAH	GUNUNG ANYAR	TIDAK DIKETAHUI	Update
Data Hasil Cek In	ADY KURNIA SANDY	RUNGKUT TENGAH 6 / 25	1	2	RUNGKUT TENGAH	GUNUNG ANYAR	TIDAK DIKETAHUI	Update
Data Hasil Cek In	AGNESIA CAILAH RATU INSANI	RUNGKUT TENGAH 6 / 41	1	2	RUNGKUT TENGAH	GUNUNG ANYAR	TIDAK DIKETAHUI	Update
Data Hasil Cek In	AINUL KAVID	RUNGKUT TENGAH 6 / 12	1	2	RUNGKUT TENGAH	GUNUNG ANYAR	TIDAK DIKETAHUI	Update
Data Hasil Cek In	AISYA CHELSEA FITRIA	RUNGKUT TENGAH 1 VI / 08	1	2	RUNGKUT TENGAH	GUNUNG ANYAR	TIDAK DIKETAHUI	Update

Gambar 1. Data Kependudukan Warga dengan Status Tidak Diketahui (Web KALIMASADA Check In, 2023)

Program magang bersertifikat kampus merdeka (MSIB) menjadi salah satu terobosan bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya dalam meningkatkan kesadaran warga mengenai pentingnya data Administrasi Kependudukan. Program MSIB yang diadakan oleh Disdukcapil Kota Surabaya ini selanjutnya menggandeng mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut melalui implementasi program KALIMASADA (Kawasan Wilayah

Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan) yang mana selanjutnya menjadi misi bagi mahasiswa MSIB Disdukcapil untuk mewujudkan kawasan masyarakat yang tertib Administrasi Kependudukan.

Melalui latar belakang yang telah penulis paparkan sebelumnya, penulis selanjutnya bermaksud untuk melakukan kegiatan survei sekaligus sosialisasi yang dilaksanakan di Kelurahan Rungkut Tengah. Dengan demikian, penulisan artikel ini bertujuan untuk membahas kegiatan survei sekaligus sosialisasi yang penulis lakukan selama mengikuti kegiatan kampus merdeka, yakni magang bersertifikat selama 4 bulan di Kelurahan Rungkut Tengah.

METODE

Lokasi

Adapun lokasi dalam pelaksanaan program KALIMASADA ini ialah Kelurahan Rungkut Tengah RW 01 RT 01 – 04, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya.

Waktu Pelaksanaan

Adapun waktu dalam pelaksanaan program KALIMASADA ini ialah empat bulan mulai dari Maret 2023 – Juni 2023.

Sasaran

Adapun sasaran dalam pelaksanaan program KALIMASADA ini ialah warga Rungkut Tengah RW 01 RT 01 – 04.

Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan program KALIMASADA ini metode yang digunakan ialah survei sekaligus sosialisasi. Adapun tahapan dalam pelaksanaan survei sekaligus sosialisasi ini terbagi atas:

A. Pra Pelaksanaan

- 1) Melakukan pengecekan data Administrasi Kependudukan warga yang tidak terupdate melalui website Cek In program KALIMASADA
- 2) Membuat jadwal pelaksanaan survei yang diikuti dengan sosialisasi secara door to door bersama dengan penyelia kelurahan dan Pak RT setempat

B. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan pembuatan data Administrasi Kependudukan di Balai RW bagi warga yang datang secara mandiri ke Balai RW

- 2) Melaksanakan survei sekaligus sosialisasi secara door to door sesuai dengan data Administrasi Kependudukan warga yang tidak terupdate

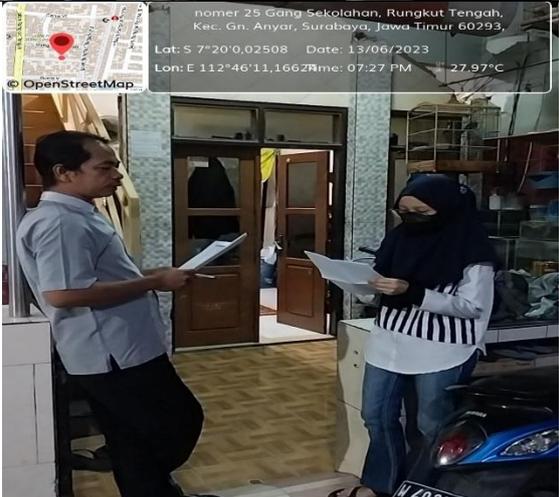
HASIL

Berisi deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat, yaitu penjelasan tentang dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas). Juga menjelaskan

No	Bulan	Minggu	Kegiatan	Bukti Kegiatan
1.	Maret	1	Pengecekan data Administrasi Kependudukan warga yang tidak terupdate melalui website Cek In program KALIMASADA	
		2	Pengecekan data Administrasi Kependudukan warga yang tidak terupdate melalui website Cek In program KALIMASADA	
		3	Membuat jadwal dan strategi pelaksanaan survei yang diikuti dengan sosialisasi secara <i>door to door</i> bersama dengan penyelia kelurahan dan Pak RT setempat	
		4	Membuat jadwal dan strategi pelaksanaan survei yang diikuti dengan sosialisasi secara <i>door to door</i> bersama dengan penyelia kelurahan dan Pak RT setempat	

2.	April	1	Melaksanakan pembuatan data Administrasi Kependudukan di Balai RW bagi warga yang datang secara mandiri ke Balai RW	
		2	Melaksanakan pembuatan data Administrasi Kependudukan di Balai RW bagi warga yang datang secara mandiri ke Balai RW	
		3	Melaksanakan pembuatan data Administrasi Kependudukan di Balai RW bagi warga yang datang secara mandiri ke Balai RW	
		4	Melaksanakan pembuatan data Administrasi Kependudukan di Balai RW bagi warga yang datang secara mandiri ke Balai RW	

3.	Mei	1	Melaksanakan pembuatan data Administrasi Kependudukan di Balai RW bagi warga yang datang secara mandiri ke Balai RW	
		2	Melaksanakan pembuatan data Administrasi Kependudukan di Balai RW bagi warga yang datang secara mandiri ke Balai RW	
		3	Melaksanakan survei sekaligus sosialisasi secara door to door sesuai dengan data Administrasi Kependudukan warga yang tidak terupdate	

		4	Melaksanakan survei sekaligus sosialisasi secara door to door sesuai dengan data Administrasi Kependudukan warga yang tidak terupdate	
4.	Juni	1	Melaksanakan survei sekaligus sosialisasi secara door to door sesuai dengan data Administrasi Kependudukan warga yang tidak terupdate	
		2	Melaksanakan survei sekaligus sosialisasi secara door to door sesuai dengan data Administrasi Kependudukan warga yang tidak terupdate	

DISKUSI

Pada tahap pra pelaksanaan, penulis pengecekan data Administrasi Kependudukan warga yang tidak terupdate melalui website Cek In program KALIMASADA di mana selanjutnya penulis menemukan sejumlah data warga RW 01 yang tidak terupdate, yaitu:

1. Data warga tidak diketahui
 - a) RT 01 sebanyak 56 data
 - b) RT 02 sebanyak 107 data
 - c) RT 03 sebanyak 120 data
 - d) RT 04 sebanyak 90 data
2. Data warga belum rekam baru KTP
 - a) RT 01 sebanyak 5 data
 - b) RT 02 sebanyak 4 data
 - c) RT 03 sebanyak 5 data
 - d) RT 04 sebanyak 8 data
3. Data warga belum memiliki KIA
 - a) RT 01 sebanyak 19 data
 - b) RT 02 sebanyak 53 data
 - c) RT 03 sebanyak 30 data
 - d) RT 04 sebanyak 41 data
4. Data warga kawin belum tercatat
 - a) RT 01 sebanyak 13 data
 - b) RT 02 sebanyak 33 data
 - c) RT 03 sebanyak 10 data
 - d) RT 04 sebanyak 25 data

Setelah mengetahui jumlah data kependudukan warga yang belum terupdate, penulis selanjutnya membuat jadwal pelaksanaan survei yang diikuti dengan sosialisasi secara door to door bersama dengan penyelia kelurahan dan Pak RT setempat. Adapun jadwal yang ditentukan dimulai pada minggu ketiga bulan Mei dan berakhir pada minggu kedua bulan Juni.

Kedua kegiatan tersebut merupakan bagian dari tahap pra pelaksanaan yang mana selanjutnya pada tahap pelaksanaan diawali dengan melaksanakan pembuatan data Administrasi Kependudukan di Balai RW bagi warga yang datang secara mandiri ke Balai RW. Hal ini juga dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan program KALIMASADA. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi apabila terdapat warga yang ingin melakukan update data secara mandiri. Kemudian, setelah bertugas sebagai petugas balai RW, penulis melaksanakan survei sekaligus sosialisasi secara door to door sesuai dengan data Administrasi Kependudukan warga yang tidak terupdate. Adapun hasil dari survei dan sosialisasi ini ialah dilakukannya update data Administrasi Kependudukan oleh warga dengan bantuan penulis, penyelia kelurahan sekaligus Pak RT. Adapun hasil akhir yang selanjutnya dicapai ialah:

1. Data warga tidak diketahui yang telah diupdate:
 - a) RT 01 sebanyak 50 data
 - b) RT 02 sebanyak 97 data
 - c) RT 03 sebanyak 120 data
 - d) RT 04 sebanyak 90 data

2. Data warga belum rekam baru KTP yang telah diupdate:
 - a) RT 01 sebanyak 3 data
 - b) RT 02 sebanyak 4 data
 - c) RT 03 sebanyak 5 data
 - d) RT 04 sebanyak 8 data
3. Data warga belum memiliki KIA yang telah diupdate:
 - a) RT 01 sebanyak 11 data
 - b) RT 02 sebanyak 45 data
 - c) RT 03 sebanyak 30 data
 - d) RT 04 sebanyak 41 data
4. Data warga kawin belum tercatat yang telah diupdate:
 - a) RT 01 sebanyak 13 data
 - b) RT 02 sebanyak 30 data
 - c) RT 03 sebanyak 10 data
 - d) RT 04 sebanyak 25 data

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan survei sekaligus sosialisasi *door to door* yang telah penulis laksanakan dalam kegiatan magang MSIB di Kelurahan Rungkut Tengah dapat disimpulkan bahwa warga yang awalnya tidak terlalu memperhatikan data administrasi kependudukannya kini telah mulai menyadari bahwa melakukan update data terbaru atau pun melakukan pembuatan dokumen administrasi kependudukan begitu penting. Hasilnya, warga yang awalnya tidak melakukan update data atau pun tidak memiliki dokumen administrasi kependudukan melakukan update data sekaligus pembuatan dokumen administrasi kependudukan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga Kelurahan Rungkut Tengah yang senantiasa membantu sekaligus membimbing penulis dalam melaksanakan kegiatan magang MSIB. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang begitu besar kepada para RT RW 01 yang telah mendampingi penulis selama melakukan kegiatan KALIMASADA.

DAFTAR REFERENSI

- Pramono, T., Susanto, D., & Widiarti, E. (2021). PELAKSANAAN PELAYANAN PRIMA DI KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN KEDIRI. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), 177 – 185
<http://dx.doi.org/10.30737/mediasosian.v5i2.2069>
- Pratama, W. O., & Maulana, D. (2021). IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN KALIMASADA ADMINDUK DITINGKAT RT KOTA SURABAYA. *SEMINAR NASIONAL PATRIOT MENGABDI I*, 1 – 6
https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrgzS7sy2VkrfAHYr1XNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzEEdnRpZANBRFRFU1RTQ18xBHNIYwNzcg--/RV=2/RE=1684421740/RO=10/RU=https%3a%2f%2fconference.untag-sby.ac.id%2findex.php%2fspm%2farticle%2fdownload%2f102%2f74%2f179/RK=2/RS=1VEaGpMZQ6P6jQgi2T4Li9R0Cqg-

Wahyuningtias, P. D., & Rasyidah, R. (2023). OPTIMASI KALIMASADA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN GAYUNGAN, KOTA SURABAYA. *Communnity Development Journal*, 4(1), 278-283
https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr.xMoXzGVkU8AIAIpXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzEEdnRpZANBRFRFU1RTQ18xBHNIYwNzcg--/RV=2/RE=1684421783/RO=10/RU=http%3a%2f%2fjournal.universitaspahlawan.ac.id%2findex.php%2fcdj%2farticle%2fdownload%2f10536%2f9306%2f36061/RK=2/RS=ooprkPee0k9gqz80odudj3q05GM-